

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus memperbaiki diri dalam berbagai sektor yang berpedoman pada UUD 1945 alinea 4 (empat), yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Salah satu sektor yang di kembangkan adalah sektor ekonomi. Hal ini dikarenakan kesejahteraan suatu Negara dilihat dari sektor ekonominya. Semakin berkembangnya sektor ekonomi suatu Negara maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan warga negaranya juga semakin baik.

Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peran sektor perbankan. Pasca krisis ekonomi dan moneter di Indonesia pada tahun 1998 telah memberikan gambaran nyata betapa peran strategis sektor perbankan sangat penting. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi, sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal.

Salah satu peran sektor perbankan adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit sendiri merupakan suatu strategi untuk mengembangkan bisnis yang tengah

digeluti. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, merupakan pedoman dalam memberikan kredit. Sektor perbankan mulai meramaikan perekonomian dengan memberikan kredit kepada wirausahawan untuk mengembangkan usahanya. Usaha tersebut baik dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maupun usaha dalam skala besar.

Sektor usaha memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Bank Nagari menyediakan kredit berupa Kredit Pendanaan Usaha Mikro (KPUM) untuk membantu wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. KPUM berfokus pada usaha menengah kebawah atau yang biasa disebut dengan usaha mikro. KPUM terbagi atas KPUM Modal Kerja (KMK) dan KPUM Investasi (KI).

KPUM Modal Kerja (KMK) membantu debitur untuk mendanai aktivitas sehari-hari perusahaan yang memungkinkan perusahaan dapat berjalan lebih lancar, sebagai contoh untuk pembelian persediaan atau peralatan yang dibutuhkan wirausahawan. Dengan adanya KPUM Modal Kerja diharapkan usaha debitur semakin berkembang dan semakin lebih baik daripada sebelumnya.

Pada Bank Nagari, pemberian kredit modal kerja berarti membantu kinerja pemerintah untuk mensejahterakan rakyat, khususnya pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang. Pemberian kredit juga merupakan implementasi dari tujuan bank yang turut membantu menyejahterakan kehidupan masyarakat. Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang berusaha memberikan kredit yang berkualitas dan juga melihat kemampuan dari debitur untuk mengembalikan kreditnya mengingat besarnya resiko yang ditanggung oleh bank dalam memberikan kredit. Selain itu

Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang juga memberikan pembinaan serta pengawasan terhadap kredit yang diberikan kepada debitur. Sehingga, wirausahawan tidak keliru dalam pengelolaan dana pinjaman yang telah diberikan pihak bank.

1.2 Perumusan Masalah

Bank Nagari memiliki beberapa macam produk diantaranya tabungan, deposito, giro, kredit dan jasa lainnya. Dari berbagai macam produk tersebut yang menjadi perhatian penulis adalah produk kredit khususnya KPUM Modal Kerja. Maka dalam pemberian kredit KPUM Modal Kerja terdapat beberapa masalah yang akan penulis bahas antara lainnya :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit KPUM Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang?
2. Bagaimana pengawasan dan pembinaan nasabah kredit KPUM Modal Kerja di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/ mahasiswi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

Adapun tujuan yang dicapai dalam kuliah kerja praktek/magang ini adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Melengkapi SKS sesuai dengan yang telah diterapkan sebagai syarat kelulusan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

- b. Untuk mempraktekan ilmu teori yang didapatkan selama perkuliahan ke lapangan (instansi pemerintah) yang sesuai dengan jurusan yaitu Akuntansi Diploma III Universitas Andalas.
- c. Untuk mengamati dan mengenal lingkungan kerja pada masa sekarang.
- d. Memberikan kemampuan untuk menggunakan pemahaman yang diperoleh di tempat magang untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan usaha setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pemberian kredit KPUM Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan dan pengawasan nasabah kredit KPUM Modal Kerja pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang.

1.4 Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi magang adalah di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang yang beralamat di Jalan.Niaga. Pelaksanaan magang dilakukan selama 40 hari, dimulai pada tanggal 9 Januari 2017 dan berakhir pada tanggal 3 Maret 2017. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at adalah pukul 07.45 WIB – 17.00 WIB. Kegiatan sehari hari yaitu melayani nasabah baik itu di bagian *Customer Service* dan bagian kredit, membantu pekerjaan karyawan mengarsip dokumen nasabah, ikut serta dalam kegiatan lembur dan mengerjakan hal-hal yang diperintahkan oleh karyawan Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang.

1.5 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang perkreditan pada khususnya serta dibidang perbankan pada umumnya.
2. Menerapkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
3. Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari dibangku perkuliahan.

1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat di uji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang, sehingga dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari buku dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis guna melengkapi *Field Research*.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisa Deskriptif berupa pandangan, tinjauan, uraian dan paparan dari penulis yang berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data-data dan fakta yang diperoleh serta membandingkannya dengan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan.

1.7 Sistematika Tugas Akhir

Sesuai dengan judul laporan akhir ini, maka penulis memberikan batasan pada pembahasannya sesuai dengan pokok persoalan. Dalam sistematika penulisannya antara lain:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pembuatan laporan akhir ini.

BAB III Gambaran Umum

Pada Bab ini dibahas mengenai tinjauan umum Bank Nagari yaitu sejarah berdirinya dan tujuan berdirinya, serta struktur organisasi yang ada pada Bank Nagari, Visi, Misi, Bank Nagari, filosofi logo serta bentuk aktifitas usaha bank.

BAB IV Pembahasan

Pada Bab IV ini dibahas studi penulis selama di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga Padang yang menguraikan tentang prosedur pemberian kredit KPUM Modal Kerja, dokumen, unit, prosedur dan pengawasan serta pembinaan nasabah kredit KPUM Modal Kerja.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat.

